

# **PERAN PRAKTIK INDUSTRI, DUKUNGAN ORANG TUA, KEAKTIFAN ORGANISASI, DAN *SOFT SKILL* DALAM MENUNJANG KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA SISWA KELAS XI SMK DHARMA WANITA GRESIK**

**Riris Dwi Sulistyaningsih**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Gresik

## ***Abstract***

*This research aims to know the influence industry practices, support parents, the liveliness of the Organization and the soft skills against job readiness class XI student SMK Dharma Wanita in Gresik. The population in this research as much as 63 students of Class XI completed the industrial practice and drove a sample in this research as much as 55 students. The data type used is primary data. Testing is done using multiple linear regression analysis technique. The results of this study indicate that a variable effect on the readiness of the Industry Practice of working with  $t > t$  count table ( $5.656 > 2.007$ ). Support Parents have no effect against Italy employment with  $t$  count  $< t$  table ( $-1.618 < 2.007$ ). The liveliness of the Organization have no effect against Italy employment with  $t$  count  $< t$  table ( $0.889 < 2.007$ ). Influence of Soft Skill to Work with Readiness  $t$  calculate  $> t$  table ( $4.466 > 2.007$ ) SMK Dharma Wanita in Gresik.*

**Keywords:** *Job Readiness, industry practices, support parents, the liveliness of the Organization, and Soft Skill*

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan globalisasi secara bersama-sama telah mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam penyediaan sumber daya manusia yang unggul. Sehingga untuk dapat terus mempertahankan daya saingnya, sumber daya manusia yang ada dituntut untuk terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai atau kompetensinya (Isharyanti, 2011).

Komponen yang diperlukan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan melalui pendidikan. Pemerintah berupaya meningkatkan kesiapan

sumber daya manusia dan mengurangi angka pengangguran di Indonesia melalui pendidikan. Output dari pendidikan diharap menjadi penerus pembangunan yang kompeten, mandiri, kritis, rasional, cerdas, kreatif, dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Tira Fatma, 2017). Namun berdasarkan data BPS Angkatan kerja di Indonesia pada Agustus 2017 mencapai 131,19 juta orang, mengalami peningkatan sebesar 2,62 juta orang dibandingkan pada agustus 2016 berjumlah 128,93 juta orang ([www.tempo.com](http://www.tempo.com)). Tingkat pengangguran terbuka bulan Agustus 2013 mencapai 7,05 juta orang dari total angkatan kerja (BPS: 2017).

Peserta didik SMK merupakan salah satu harapan masyarakat untuk menjadi lulusan yang berkompotensi sesuai dengan bidang keahliannya dan dapat diterima di dunia kerja mampu mengembangkan usaha melalui berwirausaha. Kesiapan kerja dipengaruhi beberapa faktor yaitu pengalaman praktek kerja industri, keaktifan siswa dalam organisasi, dukungan sosial seperti keluarga terdekat, orang tua, teman sebaya maupun dari guru, dan juga *Soft Skill*.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa jumlah lulusan SMK Dharma Wanita Gresik dari tahun pelajaran 2016-2017 berjumlah 60 siswa. Hasil wawancara peneliti dengan salah satu guru di SMK Dharma Wanita Gresik, Beliau mengatakan bahwa masih banyak lulusan SMK Dharma Wanita yang memutuskan untuk bekerja di perusahaan/ industri sebanyak 45 %, sedangkan 55% tercatat belum bekerja dengan alasan melanjutkan pendidikan dan sebagian memilih berkeluarga. Beliau juga mengatakan bahwa siswa yang langsung bekerja setelah lulus SMK cenderung memilih untuk menjadi buruh pabrik dibandingkan membuka usaha mandiri.

Terjadi penyimpangan antara apa yang telah direncanakan dengan program pemerintah terutama program Praktik Industri akan mempersiapkan kesiapan siswa untuk memasuki dunia kerja dengan kenyataan atau hasil lulusan siswa SMK Dharma Wanita Gresik tidak sepenuhnya terserap di dunia kerja.

Hal tersebut mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Praktik Industri, Dukungan Orang tua, Keaktifan Organisasi, dan *Soft Skill* Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMK Dharma Wanita Gresik”.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Sumber Daya Manusia**

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi- fungsi manajemen. Menurut Hasibuan (2011:2) dalam bukunya yang berjudul Manajemen Sumber Daya manusia mendefinisikan bahwa : “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

### **Kesiapan Kerja**

Menurut Oemar Hamalik (2008:94) “kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial dan emosional”. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa Kesiapan Kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.

### **Praktek Industri**

Kerjasama dengan pihak lain seperti Dunia Industri dan Dunia Usaha (DU/DI) sangat diperlukan untuk mendukung kesiapan kerja siswa. Praktik Industri diharapkan dapat memberi ilmu pengetahuan kepada siswa tentang realita dunia kerja dan kegiatan ini merupakan pelatihan bagi siswa untuk meningkatkan kemampuan baik dalam hal pengetahuan maupun keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian.

Menurut Uno (2010: 10) motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik, dan adanya kegiatan yang menarik. Dengan demikian hubungan praktek industri dengan kesiapan kerja menunjukkan kecenderungan bersifat positif.

#### **Dukungan Orang Tua**

Menurut Lee dan Detels (2007), dukungan orang tua dapat dibagi menjadi dua hal, yaitu dukungan yang bersifat positif dan dukungan yang bersifat negatif. Dukungan positif adalah perilaku positif yang ditunjukkan oleh orang tua, dan dukungan yang bersifat negatif adalah perilaku yang dinilai negatif yang dapat mengarahkan pada perilaku negatif anak. Dengan perhatian orang tua diharapkan dapat memberikan semangat belajar dan berusaha untuk meraih prestasi atau cita-cita.

#### **Organisasi**

Organisasi adalah wadah yang memungkinkan masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya tidak dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri, perilaku organisasi adalah suatu studi yang menyangkut aspek-aspek tingkah laku manusia dalam suatu kelompok tertentu Rivai dan Mulyadi, (2013: 169-170).

#### **Soft Skill**

*Soft skills* sendiri jika dipandang secara sempit akan memiliki pemaknaan tersendiri. Menurut Elfindri (2010: 95) “unsur-unsur *soft skills* yang membuat kita sempurna diantaranya: taat beribadah, terampil berkomunikasi, tanggung jawab,

kejujuran dan tepat waktu, pekerja keras, *teamwork*, keterampilan berumah tangga dan visioner”. Menurut Widhiarso (2009) “menjelaskan beberapa jenis *soft skills* yang terkait dengan kesuksesan dalam dunia kerja berdasarkan dari hasil penelitian, diantaranya: kecerdasan emosi, gaya hidup sehat, dan berkomunikasi efektif”.

#### **HUBUNGAN ANTAR VARIABEL Hubungan Praktek Industri dengan Kesiapan Kerja**

Pengalaman Praktik Kerja Industri merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi Kesiapan Kerja. Menurut Chalpin (2006:179) pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar. Pengalaman di dunia kerja sangat dibutuhkan oleh peserta didik pada saat mulai bekerja setelah lulus.

#### **Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Kesiapan Kerja**

Dukungan seseorang yang berada didalam lingkungannya dalam keadaan tertentu dapat mempengaruhi keadaan tersebut baik hasilnya maupun hanya kondisi dan akan memberikan keuntungan emosional bagi anak yang diberi dukungan.

Pemaparan diatas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Annisa (2017) menunjukkan Tidak ada korelasi dan signifikan antara dukungan orang tua dengan kesiapan kerja siswa-siswi SMK Negeri 1 Tenggarong, karena terdapat banyak hal mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK bukan hanya faktor dukungan orang tua saja. Dengan demikian hubungan dukungan orang tua dengan kesiapan kerja siswa bersifat negatif.

### Hubungan Organisasi dengan Kesiapan Kerja

Menurut Nedi dalam kutipan Rahmat (2013: 2), ada 80% kesuksesan di dunia kerja dan usaha ditentukan oleh faktor non akademik sedangkan sisanya sebesar 20% adalah faktor akademik yang berkontribusi terhadap kesuksesan dunia kerja. Apabila kemampuan bidang akademik dan kemampuan bidang non akademik berjalan serasi maka terbentuklah suatu kesiapan kerja yang baik

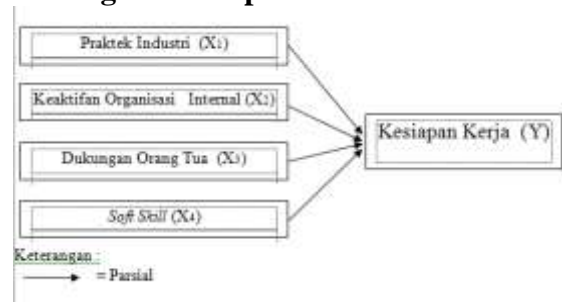
Dengan organisasi diharapkan prestasi belajar siswa akan meningkat sesuai yang diinginkan pihak sekolah. Dengan demikian hubungan keaktifan organisasi terhadap kesiapan kerja siswa bersifat positif.

### Hubungan Soft Skill dengan Kesiapan Kerja

Sailah (2008:19) menjelaskan bahwa pemenuhan akan kebutuhan *soft skill* lulusan SMK, dalam rangka mengatasi kesenjangan antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan dengan kebutuhan dunia kerja yang semakin kompleks menjadi bagian penting dalam panggung pendidikan. Para pekerja tidak hanya dituntut dalam keterampilan kejuruan semata, tetapi keterampilan *interpersonal* dan *intrapersonal* menjadi bagian penting dalam seleksi pekerja di perusahaan.

Purwanto (2008:13) menyatakan bahwa kemampuan *soft skills* sangat dibutuhkan didunia Industridan sangat menentukan untuk bisa diterima dalam dunia kerja. Kemampuan itu antara lain, kepemimpinan, kreativitas, manajerial. Dengan demikian lulusan SMK harus menguasai *soft skills* karena tuntutan kerja dan tantangan kerja sekaligus menjelaskan bahwa hubungan antara soft skill dengan kesiapan kerja siswa bersifat positif.

### Kerangka Konseptual



### METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan merupakan penelitian kuantitatif. Metode dan jenis penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif korelasional Arikunto (2013;313) “koefisien korelasi adalah suatu alat statistik, yang dapat digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran dua variable yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel ini.

Penelitian korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu”. obyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMK Dharma Wanita yang berada di kawasan Kabupaten Gresik. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Dharma Wanita Gresik. Berjumlah 63 siswa yang telah selesai menempuh Praktek Industri dan untuk Sampel Penelitian berjumlah 55.

Sedangkan Teknik sampling (penarikan sampel) dalam penelitian ini menggunakan metode “*Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Perusahaan

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek penelitian adalah SMK Dharma Wanita Gresik. Berlokasi di JL. Arief Rachman Hakim Kelurahan Sidokumpul kecamatan Gresik Kabupaten Gresik.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran sedikit tentang pengukuran maupun di jadikan tolok ukur sebuah program ataupun kegiatan yang dapat mendukung serta mengembangkan kesiapan kerja siswa khususnya di yayasan SMK Dharma Wanita Gresik.

### Interprestasi Hasil Analisis

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis pada variabel-variabel Kesiapan Kerja yaitu dengan menggunakan SPSS Versi 16 *For Windows*, dengan pembuktian hipotesis regresi secara parsial melalui menggunakan uji t ditunjukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri dari Praktek Industri ( $X_1$ ), Dukungan Orang Tua ( $X_2$ ), Organisasi ( $X_3$ ) dan *Soft Skill* ( $X_4$ ) secara individual atau parsial terhadap variabel dependen yaitu Kesiapan Kerja ( $Y$ )

1) Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Praktek Industri terhadap Kesiapan Kerja menunjukkan  $t$  hitung  $>$   $t$  table ( $5,656 > 2,006$ ) dengan taraf signifikan 5%, hal ini menunjukkan bahwa praktek kerja terbukti berpengaruh signifikan karena pengalaman praktik kerja masih di anggap seagai cara yang paling ampuh untuk memberikan motivasi serta mengasah pengetahuan keahlian selama 2 tahun bersekolah di sekolah kejuruan .Hasil tersebut seperti

yang diungkapkan oleh Menurut Chalpin (2006:179) pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari praktik atau dari luar usaha belajar. Pengalaman di dunia kerja sangat dibutuhkan oleh peserta didik pada saat mulai bekerja setelah lulus. Sependapat dengan Menurut Uno (2010: 10) motivasi memasuki dunia kerja timbul karena adanya keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan citacita, adanya penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik, dan adanya kegiatan yang menarik.

2) Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Dukungan Orang Tua terhadap Kesiapan Kerja menunjukkan  $t$  hitung  $<$   $t$  table ( $-1,618 < 2,006$ ) dengan taraf signifikan 5%. Hal ini menunjukkan bahwa Dukungan Orang Tua tidak terbukti pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja Siswa kelas XI SMK Dharma Wanita Gresik. Hasil penelitian tersebut tidak sesuai dengan teori Menurut Lee dan Detels (2007), dukungan orang tua dapat dibagi menjadi dua hal, yaitu dukungan yang bersifat positif dan dukungan yang bersifat negatif. Dengan perhatian orang tua diharapkan dapat memberikan semangat belajar dan berusaha untuk meraih prestasi atau cita-cita. Pemaparan diatas berbeda dengan hasil penelitian yang menunjukan Tidak ada korelasi dan signifikan, hal ini karena terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa-siswi SMK bukan hanya faktor dukungan orang tua saja.

- 3) Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Keaktifan Organisasi terhadap Kesiapan Kerja menunjukkan  $t$  hitung  $< t$  table ( $0,889 < 2,006$ ) dengan taraf signifikan 5%. Hasil penelitian ini membuktikan hipotesis 3 (tiga) yaitu keaktifan organisasi tidak terbukti pengaruh signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XI SMK Dharma Wanita Gresik. dimana tidak semua siswa yang memiliki latar belakang pengalaman organisasi akan lebih cepat beradaptasi dengan lingkungan baru dan memiliki tingkat kedisiplinan tinggi. Sehingga kesiapan kerja siswa tidak dapat diukur dari aktifnya siswa dalam organisasi. Hasil penelitian bertolak belakang dengan teori Nedi dalam kutipan Rahmat (2013: 2), ada 80% kesuksesan di dunia kerja dan usaha ditentukan oleh faktor non akademik sedangkan sisanya sebesar 20% adalah faktor akademik yang berkontribusi terhadap kesuksesan di dunia kerja. Hasil observasi lapangan yang dilakukan oleh penulis menunjukkan bahwa di lingkungan SMK Dharma Wanita Gresik organisasi internal yang ada dan diikuti oleh siswa tidak bersifat organisasi yang dapat menambah pengetahuan siswa dalam keahlian kejuruan mereka masing-masing. Ditambah dengan organisasi hanya diikuti oleh siswa secara suka rela dan tidak diwajibkan, mengakibatkan tidak semua siswa aktif berorganisasi.
- 4) Berdasarkan hasil penelitian pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja menunjukkan  $t$  hitung  $> t$  table ( $4,466 > 2,006$ ) dengan taraf signifikan 5%. Hasil

penelitian ini membuktikan kebenaran hipotesis 4 (empat) yaitu soft skill terbukti berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa kelas XI SMK Dharma Wanita Gresik. Pada dasarnya kesiapan kerja siswa tidak hanya dituntut dalam keterampilan kejuruan semata, melainkan keterampilan *interpersonal* dan *intrapersonal* juga menjadi bagian penting dalam seleksi pekerja di perusahaan. Hal itu sependapat dengan Purwanto (2008:13) mengemukakan bahwa kemampuan *soft skills* sangat dibutuhkan didunia Industridan sangat me-ntentukan untuk bisa diterima dalam dunia kerja. Kemampuan itu antara lain, kepemimpinan, kreativitas, manajerial. Dengan demikian lulusan SMK harus menguasai *soft skills* diimbangi dengan kemampuan *hard skills* yang mempuni karena tuntutan kerja dan tantangan kerja.

## **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Peran Praktik Industri, Dukungan Orang Tua, Keaktifan Organisasi, dan Soft Skill Dalam Menunjang Kesiapan Memasuki Dunia Kerja Siswa Kelas XI SMK Dharma Wanita Gresik maka dapat disimpulkan:

- 1) Praktik Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Dharma Wanita Gresik.
- 2) Dukungan Orang Tua tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Dharma Wanita Gresik.

- 3) Keaktifan Organisasi tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Dharma Wanita Gresik.
- 4) *Soft Skill* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI SMK Dharma Wanita Gresik

### Rekomendasi

Terkait dengan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, sebaiknya siswa perlu meningkatkan factor-faktor proktivitas yang dapat meningkatkan kesiapan kerja seperti : pengalaman praktik industri dan soft skill karena keaktifan organisasi dan dukungan orang tua bukan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat lebih memperbanyak pada jumlah variabel bebas, sampel, dan teknik analisis datanya agar mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik dan sempurna. Hal ini dikarenakan nilai *R Square* sebesar 69,3% , sehingga terdapat faktor lain yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. Faktor lain tersebut seperti penambahan jumlah variabel seperti faktor gender, prestasi belajar, tingkat inteligensi, kondisi ekonomi keluarga, kedisiplinan, informasi kerja, dan lainnya. Melakukan penelitian ulang terhadap variabel keaktifan organisasi dan dukungan orang tua. Hal ini dikarenakan variabel keaktifan organisasi dan dukungan orang tua tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap kesiapan

kerja siswa SMK Dharma Wanita Gresik. Sehingga menolak penelitian yang dilakukan oleh Baiti dan Munadi (2014) yang menyatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa SMK di Yogyakarta. Serta menolak penelitian yang dilakukan oleh Krisnamurti (2017) yang menyatakan bahwa keaktifan organisasi berpengaruh dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Muhammadiyah 1 Wates.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad awaludin B & Sudji Munadi , 2014, *Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar Kejuruan dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*, Jurnal Pendidikan Vokasi. Vol.4 No.2
- Annisa Fahrina, 2017, *Hubungan internal locus of control dan dukungan orang tua terhadap kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan (SMK) "SMK negeri 1 tenggarong"*, *Jurnal Psikolog*, Vol. 5 No.1, hal 85-95.
- Arikunto, Suharsini, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Kelima, Rineka Cipta Jakarta.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran, TPAK dan TPT, 1986–2017*. (diunduh dari <https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/excel/id/973> pada tanggal 18 Maret 2018)

- Chalpin, J.P, 2006, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Isharyanti, R. (2011). *Pengaruh Praktik Industri, Informasi Dunia Kerja dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Tempel*. Skripsi. Pendidikan Administrasi Perkantoran FISE UNY
- Lee, S, & Detels, R. 2007. *The effects of social support on mental and behavioral outcomers among adolescents with parents with HIV/AIDS*. *Journal of Public Health*. United States Vol.37. No.2 Hal 216-223.
- Purwanto, Didik. 2008. *Dibanding IPK Soft Skills Lebih Dibutuhkan Industri*. *Kedaulatan Rakyat*, edisi 12 September 2008.
- Saillah, Illah. 2008. *Pengembangan Soft-skill di Perguruan Tinggi*, (Online), (<http://isaillah.50webs.com>.Html, diakses 28 maret 2018).
- Suryanto, (2008). *Optimalisasi peran dan fungsi keluarga*. Gemari. Edisi 87 /Tahun IX / April /2008 ([www.gemari.or.id/file/edisi87/gemari8768.pdf](http://www.gemari.or.id/file/edisi87/gemari8768.pdf), tanggal 8 februari 2018)
- Tira Fatma,K . (2017). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja SMK*. *Journal . Pendidikan dan ekonomi* Vol.6 No.1 . Yogyakarta
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, H. B. 2010. *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Wahyu Widharsono. (2009). *Evaluasi Soft Skills dalam Konteks Pembelajaran*. ([//widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/makalah\\_soft\\_skills.pdf](http://widhiarso.staff.ugm.ac.id/files/makalah_soft_skills.pdf), Html, 05 April 2018 http)